UPAYA GURU PKn DALAM MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI SILA KE-4 PANCASILA PADA DIRI SISWA KELAS XII DI SMA NEGERI 7 PRABUMULIH

Skripsi

Oleh

Sri Wahyuni

Nomor Induk Mahasiswa 06121005015

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2018

UPAYA GURU PKn DALAM MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI SILA KE-4 PANCASILA PADA DIRI SISWA KELAS XII DI SMA NEGERI 7 PRABUMULIH

SKRIPSI

Oleh

Sri Wahyuni

NIM : 06121005015

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan :

Pembimbing 1,	Pembimbing 2,
Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd.	**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si**
NIP. 196312211989112001	NIP. 196911151994012001

Mengetahui :

Ketua Jurusan IPS,	Ketua Program Studi,
Dr. Farida, M. Si.	**Kurnisar, S. Pd., M. H.**
NIP. 196009271987032002	NIP. 197603052002121011

UPAYA GURU PKn DALAM MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI SILA KE-4 PANCASILA PADA DIRI SISWA KELAS XII DI SMA NEGERI 7 PRABUMULIH

SKRIPSI

Oleh
Sri Wahyuni
NIM : 06121005015
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada :
Hari : Selasa
Tanggal : 19 Desember 2017

TIM PENGUJI

1. **Ketua : Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd** _____
2. **Sekretaris : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si** _____
3. **Anggota : Drs. Alfiandra, M.Si** _____
4. **Anggota : Drs. Emil El Faisal, M.Si.** _____
5. **Anggota : Kurnisar, S.Pd., M.H.** _____

Inderalaya, Januari 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi

Kurnisar, S. Pd., M. H.
NIP. 197603052002121011

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni

NIM : 06121005015

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul "Upaya Guru PKn dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Sila Ke-4 Pancasila Pada Diri Siswa Kelas XII di SMA Negeri 7 Prabumulih" ini adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung saknsi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, Januari 2018

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

6D0E2ADF975897928

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Sri Wahyuni

NIM. 06121005015

PRAKATA

Skripsi ini dengan judul "Upaya Guru PKn dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Sila Ke-4 Pancasila Pada Diri Siswa Kelas XII di SMA Negeri 7 Prabumulih" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd. dan Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A, Ph.D Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Farida, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Bapak Kurnisar, S.Pd.,M.H yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada bapak Muhammad Aliyenah, S,Pd., M.Si. selaku kepala sekolah, tenaga pengajar dan staf tata usaha SMA Negeri 7 Prabumulih yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Inderalaya, Januari 2018

Penulis

Sri Wahyuni

v

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... -
HALAMAN PENGESAHAN..... ii
HALAMAN PERNYATAAN..... iv
UCAPAN TERIMAKASIH..... v
DAFTAR ISI..... vi
DAFTAR TABEL..... x
DAFTAR BAGAN..... xi
DAFTAR LAMPIRAN..... xii
ABSTRAK..... xiii

BAB 1 PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang..... 1
1.2 Rumusan Masalah..... 7
1.3 Tujuan Penelitian..... 7
1.4 Manfaat Penelitian..... 7
1.4.1 Manfaat Teoritis..... 7
1.4.2 Manfaat Praktis..... 7
1.4.2.1 Bagi Siswa..... 7
1.4.2.2 Bagi Guru 7
1.4.2.3 Bagi Sekolah 7
1.4.2.4 Bagi Peneliti 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Upaya Guru PKn dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Sila Ke-4 Pancasila 9
2.1.1 Perencanaan Pembelajaran 14
2.1.2 Proses Pembelajaran 15
2.2 Nilai-Nilai Sila Ke-4 Pancasila..... 16
2.2.1 Pengertian Nilai..... 16

2.2.2 Macam-Amacam Nilai 17
2.2.3 Pengertian Nilai-Nilai Sila Ke-4 Pancasila..... 18
2.2.4 Hakikat Nilai-Nilai Sila Ke-4 Pancasila 19
2.2.5 Tujuan Nilai-Nilai Sila ke-4 Pancasila 20
2.2.6 Butir-Butir Pancasila 21
2.3 Hubungan Pancasila dan PKn 23
2.4 Kerangka Berfikir..... 24
2.5 Alur Penelitian 26

BAB III METODELOGI PENELITIAN
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel..... 27
3.1.1 Variabel Penelitian..... 27
3.1.2 Definisi Oprasional Variabel..... 27
3.2 Populasi dan Sampel..... 30
3.3.1 Populasi..... 30
3.3.2 Sampel..... 31
3.3 Teknik Pengumpulan Data..... 31
3.4.1 Teknik Dokumentasi 30
3.4.2 Teknik Wawancara 32
3.4.2 Teknik Observasi 32
3.4 Teknik Analisis Data..... 33
3.4.1 Reduksi Data..... 34
3.4.2 Penyajian Data 34
3.4.3 Penarikan Kesimpulan..... 34
3.5 Uji Keabsahan Data..... 35
3.5.1 Uji *Credibility* 35
3.5.2 Uji *Transferability* 36
3.5.3 Uji *Dependability*..... 36
3.5.4 Uji *Confirmability* 36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian 37
4.1.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi..... 39
4.1.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara 42
4.1.3 Deskripsi Data Hasil Observasi 48
4.1.3.1 Hasil Observasi Pertama 49
4.1.3.2 Hasil Observasi Kedua 50
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian..... 51
4.2.1 Analisis Data Dokumentasi 51
4.2.2 Analisis Data Hasil Wawancara 51
4.2.3 Analisis Data Hasil Observasi Pertama 58
4.2.4 Analisis Data Hasil Observasi Kedua 59
4.2.5 Analisis Data Hasil *Member Check* 60
4.3 Pembahasan Secara Keseluruhan 63
4.3.1 Analisis Data Berdasarkan Indikator Pertama 63
4.5.2 Analisis Data Berdasarkan Indikator Kedua 64
4.5.3 Analisis Data Berdasarkan Indikator Ketiga 64
4.5.4 Analisis Data Berdasarkan Indikator Keempat 65
4.5.5 Analisis Data Berdasarkan Indikator Kelima 65
4.5.6 Analisis Data Berdasarkan Indikator Keenam 66
4.5.7 Analisis Data Berdasarkan Indikator Ketujuh 66
4.5.8 Analisis Data Berdasarkan Indikator Kedelapan 67
4.5.9 Analisis Data Berdasarkan Indikator Kesembilan 67
4.5.10 Analisis Data Berdasarkan Indikator Kesepuluh 68

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan..... 74
5.2 Saran..... 75
5.2.1 Bagi Siswa 75
5.2.2 Bagi Guru 75
5.2.3 Bagi Sekolah 76
5.2.4 Bagi Peneliti 76

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator Variabel Penelitian 28
Tabel 3.2 Populasi Penelitian 30
Tabel 3.3 Sampel Penelitian 31
Tabel 3.4 Teknik Pengumpulan Data 33
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian 38
Tabel 4.2 Profil Sekolah 39
Tabel 4.3 Jumlah Siswa Kelas XII..... 40
Tabel 4.4 Jumlah Pegawai SMAN 7 Prabumulih 40
Tabel 4.5 Data Guru SMAN 7 Prabumulih..... 41

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir 24

Bagan 2.2 Alur Penelitian 26

DAFTAR LAMPIRAN

1. Usul Judul Skripsi
2. Surat Persetujuan Seminar Usul Penelitian
3. Surat keterangan bahwa Telah Melaksanakan Seminar Usul Penelitian
4. Surat Keterangan Perbaikan Seminar Usul Penelitian
5. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
6. Surat izin penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
7. Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatara Selatan
8. Surat pernyataan telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 7 Prabumulih
9. Surat Persetujuan Melaksanakan Seminar Hasil Penelitian
10. Surat keterangan bahwa Telah Melaksanakan Seminar Hasil Penelitian
11. Surat Keterangan Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
12. Surat Persetujuan Melaksanakan Ujian Akhir Program
13. Surat Keterangan Perbaikan Hasil Ujian Akhir Program
14. Kartu Pembimbingan Skripsi
15. Kisi-kisi Instrumen Wawancara
16. Kisi- Kisi Instrumen Observasi
17. *Member Check*
18. Data Keadaan Siswa SMA Negeri 7 Prabumulih
19. Data Keadaan Guru dan Pegawai SMA Negeri 7 Prabumulih
20. Data Anggota Empat Pilar Kebangsaan SMA Negeri 7 Prabumulih
21. Foto-Foto Kegiatan Penelitian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru PKn dalam mengembangkan nilai-nilai sila ke-4 Pancasila pada diri siswa kelas XII di SMA Negeri 7 Prabumulih. Informan dalam penelitian terdiri dari satu informan yaitu guru PKn yang mengajar kelas XII sebagai *key informan* dan 3 siswa kelas XII sebagai *member check*yang didapatkan dari metode *purposive sampling.* Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data yang digunakan meliputi uji *credibility*, uji *transferability*, uji *dependability* dan uji *confirmability*. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Upaya guru yang telah dilakukan dalam mengembangkan nilai-nilai sila ke-4 Pancasila pada diri siswa diantaranya melalui pembelajaran yang dilakukan maupun di luar pembelajaran. Beberapa hal yang telah dilakukan guru ialah dengan menggunakan metode pembelajaran yang relevan serta mengajarkan nilai-nilai yang baik dan benar melalui contoh konkret dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya pengembangan nilai-nilai sila ke-4 Pancasila yang dilakukan di luar pembelajaran yakni dengan mengajarkan siswa untuk mengenal nilai-nilai tersebut melalui kegiatan sekolah lainnya seperti mengikuti pemilihan kepengurusan osis serta membentuk kepengurusan dalam anggota empat pilar kebangsaan melalui rapat-rapat yang melibatkan musyawarah di dalam penyelesaiannya sehingga sedikit demi sedikit membiasakan siswa untuk mengenal serta merealisasikan nilai-nilai yang ada.

Kata kunci : Upaya Guru PKn, Mengembangkan Nilai-nilai Sila Ke-4 Pancasila

ABSTRACT

The study aimes to find out how the efforts of civic education teacher develop values the fourth principle of Pancasila in twelfth grades of SMAN 7 Prabumulih. Informants in this research consisted of a civic education teacher who teache grades welveas a key informant and 3 twelve grades students as member check from the purposive sampling. This research used descriptive method with qualitative approach. Data collection techniques used were interview techniques, observation and documentation. Validity test data used were credibility test, transferability test, dependability test and confirmability test. Data analysis techniques used were data reduction, data presentation and conclusion. The teacher who has done in developing values the fourth principle of Pancasila to student include learning is done and even outside learning too. Some matters that a teacher has done was to use relevant learning methods and teach good values through concrete examples in everyday life. Furthermore, the development of values the fourth principle of Pancasila whichwasconducted by outside the learning, for example by teaching the students to recognize the values of democracy through other school activities such as to be involved in the election of osis member andestablishing the member of Empat Pilar Kebangsaan through simple meetings involving deliberations in the settlement so that step by step the student saccus to med them selvesto recognize and realize the values.

Keywords: Civic Education Teacher, Develop Values the Fourth Principle Of Pancasila

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Guru merupakan pemegang kendali utama dalam kegiatan proses belajar mengajar dengan perannya sebagai pengelola pembelajaran. Guru merupakan indikator penting dalam dunia pendidikan, karena tugas guru tidak hanya sebagai pengajar, melainkan guru juga bertugas sebagai pendidik. Sehingga pemerintah memberi sebutan kepada guru sebagai pendidik. Menurut Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 ayat (1) menjelaskan definisi guru yaitu :

> Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. (Aulia, 2009: 2)

Dapat dilihat bahwa guru tidak hanya mengemban tanggung jawab sebagai pengajar melainkan juga sebagai pendidik dan pembimbing dalam menuntun anak didiknya sebagai penerus bangsa yang mampu membangun kepribadian yang baik sehingga kelak berguna bagi nusa dan bangsa, oleh karena itu guru dituntut untuk berusaha dalam meningkatkan kompetensi dan kualitas kerjanya. Sejalan dengan pendapat di atas Wahyudi (2014: 3) menyatakan bahwa guru adalah komponen yang berperan dalam membentuk sumber daya manusia dalam proses belajar mengajar dalam bidang pembangunan.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa peran guru baik sebagai pengajar, pendidik, ataupun pembimbing pada dasarnya memiliki tujuan yang sama yaitu demi tercapainya perkembangan dan sumber daya manusia yang baik dan maksimal. Dalam penerapannya, guru dituntut untuk bersikap profesional dalam melaksanakan tugasnya agar tercapainya tujuan yang di inginkan, maka dari itu guru harus memiliki kemampuan dalam menciptakan suasana kelas yang nyaman dan interaksi serta komunikasi yang edukatif sehingga mampu membentuk siswa yang aktif.

Dengan demikian jelas bahwa guru mengemban tanggung jawab yang besar selain dari pada mengajar, karena guru merupakan profesi yang memerlukan keahlian yang khusus dalam melaksanakan tugasnya, hal ini juga dikarenakan guru membawa tanggung jawab besar bagi generasi penerus bangsa. Seperti halnya yang dijelaskan Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Pasal 8 tentang Guru dan Dosen (Aulia, 2009: 2) menyatakan bahwa "Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional". Dalam menjalankan tugasnya, guru harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang profesinya. Kompetensi guru merupakan suatu gambaran tentang kemampuan yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru dalam melakukan pekerjaannya baik dari segi bertingkah laku, bertutur kata maupun bertindak dalam menjalankan profesinya baik sebagai pengajar maupun pendidik.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memenuhi kompetensi guru tersebut ialah melalui sekolah. Sekolah merupakan tempat yang memungkinkan seorang guru dalam mengembangkan kompetensi yang dimilikinya, salah satunya melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara sadar, sistematik dan terarah menuju ke arah perubahan tingkah laku peserta didik sesuai dengan yang diharapkan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memegang peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Salah satu jalan yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan pendidikan di atas ialah melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), melalui PKn diharapkan mampu membentuk warga negara yang baik (*to be good citizens*). PKn merupakan salah satu upaya untuk membangkitkan kembali semangat kebangsaan generasi muda, khususnya peserta didik dalam menghadapi pengaruh globalisasi dan mengukuhkan kesadaran bela negara. PKn adalah bidang studi yang memuat akan nilai, yaitu nilai-nilai Pancasila, baik dalam kedudukannya sebagai dasar negara ataupun pandangan hidup bangsa, seperti halnya yang dikatakan Daryono (1998: 201) bahwa "Sasaran akhir dari PPKn adalah dihayati dan diamalkannya nilai-nilai Pancasila oleh setiap anak didik/lulusan di dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara". PKn juga

merupakan salah satu mata pelajaran yang ditujukan kepada pembentukan kepribadian dan moral peserta didik, oleh karena itu hasil belajar PKn diharapkan mampu membawa dampak positif dan senantiasa mampu diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwasaanya guru PKn harus memiliki kualifikasi yang mampu menjamin dicapainya sasaran yang telah dipaparkan di atas. Hal ini serupa juga dijelaskan oleh Daryono (1998: 201) yang menyatakan bahwa guru PKn harus memiliki kualifikasi diantaranya :

a. Kompetensi Pribadi
   1. Mempunyai keyakinan terhadap Pancasila, baik sebagai dasar negara maupun sebagai pandangan hidup bangsa.
   2. Guru PKn harus memiliki moral (yang tinggi), yang tercermin dari sikap dan perilakunya yang sesuai dengan norma-norma yang mencerminkan pribadi yang baik yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila.
b. Kompetensi kemasyarakatan
   Kompetensi kemayarakatan terwujud dalam partisipasi sosial seseorang guru PKn dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, dalam bentuk sikap dan perilakunya.
c. Kompetensi profesional
   Kompetensi profesional terwujud :
   1. Penguasaan pengetahuan yang benar tentang Pancasila dan UUD 1945, serta pengetahuan lain yang menunjangnya.
   2. Pengetahuan dasar tentang kependidikan. Seperti strategi belajar mengajar, memahami prinsip evaluasi dan lain sebagainya.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan pendidikan yang syarat akan nilai dirasa perlu mengembangkan nilai-nilai yang seharusnya dimiliki oleh siswa. Dalam pembelajaran PKn salah satu nilai yang mampu dikembangkan ialah mengenai nilai – nilai Pancasila yang syarat akan kristalisasi nilai – nilai hidup bangsa Indonesia yang seharusnya dikembangkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari hari. Menurut Syarbaini (2012: 25) “Pancasila adalah suatu pandangan hidup atau ideologi yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, antar manusia, manusia dengan masyarakat atau bangsanya, dan manusia dengan alam lingkungannya”.Pancasila berisi lima sila yang pada hakikatnya berisi lima nilai dasar yang fundamental. Nilai-nilai dasar dari Pancasila tersebut adalah nilai Ketuhanan Yang Maha Esa, Nilai Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab, nilai

Persatuan Indonesia, nilai Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan, dan nilai Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pengertian Pancasila secara yuridis menurut Setijo (2010: 18) menyatakan "Pancasila secara yuridis merupakan sila-sila atau kelima sila dari Pancasila yang tata urutan/rumusannya tercantum pada alinea ke-4 Pembukaan UUD 1945". Sila–sila Pancasila diatas secara lantang dapat disebutkan oleh siswa bahkan semua kalangan namun sedikit sekali yang memahami makna dibalik sila tersebut termasuk mengamalkan isi yang terkandung dalam sila tersebut, hal inilah yang menjadi permasalahan bagi kita semua pihak dalam menanggapinya. Sejalan dengan pernyataan diatas maka melalui pendidikan formal sekolah siswa mampu memahami,menelaah,serta mengamalkan nilai-nilai Pancasila yang menjadi falsafah bangsa ini dalam kehidupan sehari–hari.Berhubungan dengan hal tersebut untuk saat ini, pembinaan nilai semakin dirasa penting sebagai salah satu alat pengendali bagi tercapainya tujuan pendidikan nasional secara utuh.Namun,saat ini tampak ada gejala di kalangan anak muda,bahkan orang tua yang menunjukkan bahwa mereka mengabaikan nilai dan moral dalam tata krama pergaulan yang sangat diperlukan dalam suatu masyarakat. Padahal sejatinya Indonesia memiliki landasan dan pedoman yang sudah jelas berasal dari nilai–nilai luhur bangsa sesuai dengan budaya bangsa Indonesia.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang syarat akan pendidikan sikap dan moral dirasa perlu mengembangkan nilai–nilai Pancasila. Karena pada saat ini dapat dikatakan bahwa kita berada pada krisis nilai terutama nilai moral. Sehubungan dengan itu komponen yang paling dekat dan mendasar dalam mengembangakan nilai–nilai Pancasila ini yaitu melalui guru Pkn itu sendiri. Dalam hal ini guru PKn berperan penting dalam mengembangkan serta membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai falsafah bangsa Indonesia yaitu Pancasila, karena guru senantiasa berinteraksi dengan siswa di sekolah dalam kegiatan belajar mengajar maupun diluar jam belajar. Kontribusi guru inilah yang diharapkan mampu membangun dan mengembangkan nilai–nilai Pancasila. Sehubungan dengan pengembangan nilai–nilai Pancasila dalam hal ini pada

jenjang SMA terdapat SK dan KD yang memuat mengenai sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideologi terbuka yang terdapat pada kelas XII. Dalam penerapannya nilai Pancasila yang sering kita temui adalah nilai yang terkandung pada sila ke 4 yakni nilai kerakyatan, sebagaimana yang dikatakan oleh Winarno (2010: 6) menyatakan bahwa:

> "Nilai kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan mengandung makna suatu pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat dengan musyawarah mufakat melalui lembaga – lembaga perwakilan. Berdasarkan nilai ini, diakui paham demokrasi yang lebih mengutamakan pengambilan keputusan melalui musyawarah mufakat".

Nilai yang terkandung dalam sila ke-4 ini syarat akan nilai demokrasi dan musyawarah yang sering diterapkan di setiap sekolah serta berbeda dalam setiap bentuk penerapannya dalam kehidupan nyata. Dengan adanya pengembangan Pancasila melalui nilai pada sila ke-4 Pancasila di sekolah yang terdapat dalam pembelajaran PKn ini diharapkan siswa dapat menerapkan ataupun mengimplementasikan nilai pada sila ke-4 tersebut dalam kehidupan sehari hari melalui kegiatan di sekolah terlebih dahulu karena apabila seseorang keliru dalam mempelajari arti dari demokrasi maka saat dewasa pun akan keliru dalam mengimplementasikaanya. Nilai-nilai pada sila ke-4 dirasa perlu untuk di kembangkan karena melalui nilai-nilai tersebut siswa diajarkan untuk saling menghargai, menghormati, menerima dan bekerjasama demi kepentingan bersama guna menciptakan kedaulatan rakyat.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Khofiyati tahun 2012 yang berjudul "Pembelajaran nilai-nilai Pancasila dalam mata pelajaran PKn SMP Se-kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman" dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa dalam pembelajaran nilai–nilai Pancasila guru menggunakan pendekatan yang bervariasi dan terdapat hambatan pula yang ditemui guru saat melakukan pembelajaran nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (http://eprints.uny.ac.id/23568/1/SKRIPSI.pdf,). Penelitian yang serupa mengenai nilai–nilai Pancasila juga dilakukan di Surakarta oleh Arifatun Nafiah pada tahun 2010 yang berjudul "Hubungan Penguasaan Standar

Kompetensi Menampilkan Perilaku yang Sesuai dengan Nilai-Nilai Pancasila dengan Solidaritas Sosial pada Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Surakarta. Dalam hasil penelitiannya dapat ditarik kesimpulan bahwasannya terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan standar kompetensi menampilkan perilaku yang sesuai nilai-nilai Pancasila dengan solidaritas sosial pada siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Surakarta (https://core.ac.uk/download/pdf/12350674.pdf). Berdasarkan penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian yang telah dilakukan di atas.

Untuk melanjutkan penelitian tersebut peneliti telah melakukan studi pendahuluan di SMA Negeri 7 Prabumulih dengan melakukan wawancara kepada salah satu guru yang mengajar mata pelajaran PKn di kelas XII, SMA ini merupakan salah satu SMA favorit dan memiliki disiplin yang kuat dikota Prabumulih, peneliti mengadakan studi pendahuluan dengan salah satu guru yang mengajar PKn kelas XII sehingga didapatkan beberapa kesimpulan bahwasannya nilai–nilai Pancasila termasuk sila ke-4 seringkali diabaikan oleh para siswa, setiap siswa mampu melafalkan sila Pancasila tersebut secara lantang namun sedikit sekali yang mampu memahami serta menerapkan nilai yang terkandung dalam Pancasila dalam kehidupan sehari hari. Fenomena ini sering terjadi tidak hanya pada siswa bahkan menyentuh seluruh kalangan masyarakat. Di sekolah sendiri penerapan terhadap nilai Pancasila terutama nilai pada sila ke-4 sudah perlahan dijalankan walaupun belum sepenuhnya baik, sebagai contoh membiasakan siswa mengikuti pemilihan umum dalam pemilihan ketua osis beserta jajarannya dalam setiap tahun. Hal inilah yang menjadi pekerjaan rumah dan tugas tersendiri bagi para dewan guru terutama guru PKn yang syarat akan pembelajaran sikap dan moral untuk memperbaikinya melalui turut berpartisipasi dalam pengembangan nilai-nilai Pancasila terhadap siswa dengan mendukung kegiatan sekolah maupun kegiatan siswa yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai Pancasila di dalam lingkungan sekolah. Berdasarkan penjelasan dan studi pendahuluan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Upaya Guru PKn dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Sila ke-4 Pancasila Pada Diri Siswa Kelas XII di SMA Negeri 7 Prabumulih**"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah upaya guru PKn dalam mengembangkan nilai-nilai sila ke-4 Pancasila pada diri siswa kelas XII di SMAN 7 Prabumulih? ”.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru PKn dalam mengembangkan nilai-nilai sila ke-4 Pancasila pada diri siswa kelas XII di SMAN 7 Prabumulih.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik itu secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu dan pengetahuan yang terkait dengan dengan nilai-nilai Pancasila terutama nilai-nilai yang terdapat pada sila ke-4 Pancasila.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang lebih baik kepada siswa mengenai nilai-nilai pada sila ke-4 Pancasila sehingga siswa mampu mengimplementaskan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

1.4.2.2 Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi guru-guru PKn maupun guru lainnya dalam mengembangkan nilai-nilai pada sila ke-4 Pancasila.

1.4.2.3 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan untuk meningkatkan kualitas dan kualifikasi pembelajaran di SMA Negeri 7 Prabumulih.

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Dari penelitian ini Peneliti dapat menambah wawasan serta informasi yang lebih mendalam mengenai bagaimana upaya guru PKn dalammengembangkan nilai-nilai pada sila ke-4 Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul R. dan Ubaedilah. (2013). *Pendidikan kewarganegaraan (civic education) demokrasi, Hak Asasi Manusia, dan masyarakat madani*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Adisusilo, S. (2012). *Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Pers

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Ranika Cipta

Aulia, N. (2009). Himpunan Peraturan Perundang-Uandangan Republik Indonesia Guru dan Dosen. Bandung.

Darmadi H. (2012). *Dasar Konsep Pendidikan Moral.* Bandung: Alfabeta

Daryono, M. (1998). *Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.* Jakarta: PT Rineka Cipta

Jalaluddin dan Abdullah. (2014). *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat, dan* Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo

Kaelan. (2014). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma

Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar. (2011). *Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PKn*

Khofiyati. (2012). *Pembelejaran Nilai-Nilai Pancasila dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Se-kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman.* Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. http://eprints.uny.ac.id/23568/1/SKRIPSI.pdf. Diakses Pada Maret 2016.

Ms. Bakry. (2012*). Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Mediatama, G. (2011). Undang – Undang Dasar 1945 dan perubahannya. Yogyakarta:

Nafiah, R. (2010). *Hubungan Penguasaan Standar Kompetensi Menampilkan Perilaku yang Sesuai dengan Nilai-Nilai Pancasila dengan Solidaritas Sosial pada Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Surakarta*. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret https://core.ac.uk/download/pdf/12350674.pdf. Diakses Pada Maret 2016.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional

Riduwan. (2009). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta

Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia

Sanjaya, W. (2011). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta:

Kencana Prenadamedia

Setijo, P. (2010), *Pendidikan Pancasila: Perspektif Sejarah Perjuangan Bangsa*, Jakarta: Grasindo.

Solihatin, E. (2012). *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: Bumi Aksara

Sugiyono (2010). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Suyahmo (2015). *Model implementasi sila ke-4 kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan sebagai lokus pendidikan demokrasi di SMP kota Semarang*.. https://media.neliti.com/media/publications/126330-ID-model implementasi-sila-ke-4-kerakyatan.pdf. Diakses Pada September 2017

Syaiful, B. (2005). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka cipta

Syarbaini, S. (2012). *Pendidikan Pancasia (implementasi Nilai – Niai Karakter Bangsa) di Perguruan Tinggi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia

Wahyudi, I. (2014). *Panduan Lengakap Administasi Mengajar Guru*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya

Winarno. (2010). *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan Panduan Kuliah di Perguruan Tinnggi*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Yusdiyanto. (2016). *Makna filosofis nilai-nilai sila ke-empat Pancasila dalam sistem demokrasi di Indonesia*.. https://media.neliti.com/media/publications/62178-ID-makna-filosofis-nilai-nilai-sila-ke-empa.pdf. Diakses pada September 2017

Uno B. Hamzah. (2012). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara